PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT (TOD) DUKUH ATAS

(STUDI KASUS DUKUH ATAS, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT, JAKARTA SELATAN, PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Diajukan Oleh:

Jonathan Baskara Nugraha Putra

NIM. 18.86.00552

Kepada:

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT (TOD) DUKUH ATAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Jonathan Baskara Nugraha Putra

NIM. 18.86,0052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Penelitian pada tanggal

21 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguii

| JABATAN | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----------------|--|-----------------|
| DOSEN PENGUJI I | Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng NIK. 190302370 | Bother - |
| DOSEN PENGUII 2 | Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng NIK. 190302317 | - My |
| DOSEN PENGUJI 3 | Gardiyas Bidari Adninda, S.T., M.A NIK. 190302365 | Jan Sall |

Penelitian ini telah diterima sebagai salah satu Persyaratan melakukan penelitian untuk memperleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.

NIK. 1903020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Jonathan Baskara Nugraha Putra

NIM

18.86.0052

Judul Penelitian

PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI

KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT (TOD)

DUKUH ATAS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari penelitian ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta pada tahun 2023.

Apabila di kemidian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari penelitian tersebut.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Jonathan Baskara Nugraha Putra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya sehingga penulis dapat Menyusun penelitian yang berjudul "PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT (TOD) DUKUH ATAS". Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk menjadi syarat persetujuan untuk menyusun tugas akhir skripsi pada Universitas AMIKOM Yogyakarta dan memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materi sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

- Ibu Rivi Neritarani, Si., M.Eng selaku dosen Pengampu matakuliah Metode dan Teknik Penelitian.
- Ibu Gardiyas Bidari Adninda, S.T., M.A selaku dosen pengampu matakuliah seminar Skripsi.
- Ibu Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing skripsi dan pengganti dosen pembimbing akademik.
- Kaprodi, bapak Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng dan seluruh civitas akademik program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- Terimakasih untuk keluarga Nugraha; Ayah Dasa Nugraha, Ibu: prasasti Nendrasani, kakak: Mayda Mentari N.P dan Aurora Bunga N.P serta adik Arthur Herlambang N.P dan Simbah Elisabeth Sri Ningsih yang selalu memberi motivasi dan terus mendoakan agar penulis dapat cepat menyelesaikan masa studi.
- Terimakasih untuk teman seperjuangan, Muhammad Guntur Yuanna dan Ichsan Zul Arfriansyah. Teman- teman Monitor Jangkrik Sajewa, Edo. Ryan, Niko, Tulas, Ricky, Andre, Jobi yang sudah memberi support berupa materi

- dan moral secara khusus semoga perjuangan ini membuahkan hasil yang memuaskan.
- Terimakasih Untuk tim KIMPADA Pak Putra, Pak Kardinal, Pak Ziko, Pak Dede.
- Seluruh teman-teman Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta angkatan 2018 dan para kerabat dekat yang selalu menguatkan dan saling support dalam proses pembuatan laporan ini.
- Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan penulis menyadari ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Penulis memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan tersebut. Penulis tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas. Aamiin!

Yogyakarta, 12 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

DKI Jakarta merupakan provinsi yang padat dengan penduduk, ditambah jakarta merupakan kota metropolitan Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, tanggerang, Bekasi). Perencanaan mengenai integrasi menggunakan Pendekatan Transit Oriented Development merupakan konsep keterhubungan kawasan di sekitar titik atau area transit dengan jaringan transit lainnya. Sarana transportasi yang saling terhubung dapat memicu peralihan moda untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang merupakan salah Satu faktor penyebab kemacetan yang ada di Jakarta. Pemerintah DKI Jakarta menetapkan Kawasan berorientasi transit (TOD) pada kawasan Dukuh Atas. Dukuh atas merupakan Kawasan CBD (Central Business District) atau dengan sebutan segitiga emas yang merupakan pusat perdagangan dan jasa. Perspektif masyarakat sebagai pengguna mengenai adanya kawasan berorientasi transit (TOD) pada dukuh atas menjadi hal yang harus diperhatikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif dengan unit amatan Masyarakat sebagai pengguna pada Kawasan berorientasi transit dukuh atas. Pengukuran persepsi dan kepuasan dilakukan dengan cara sampling berupa random sampling dan diolah menggunakan skala likert sebagai metode olah data.

Masyarakat sebagai pengguna setuju dan memami mengenai Kawasan berorientasi transit dan puas dengan adanya kawasan berorientasi transit dukuh atas. Kawasan Berorientasi transit dukuh atas berhasil membuat Masyarakat beralih moda dengan angka presentase yang cukup tinggi.

Kata kunci: Persepsi masyarakat, TOD, Dukuh Atas, Kawasan Berorientasi Trasnsit, Kawasan TOD

ABSTRACT

DKI Jakarta is a densely populated province, plus Jakarta is the metropolitan city of Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Planning for integration using the Transit Oriented Development Approach is the concept of area connectivity around transit points or areas with other transit networks. Connected transportation facilities can trigger a mode shift to reduce the use of private vehicles which is one of the factors causing congestion in Jakarta. The DKI Jakarta government has established a transit-oriented area (TOD) in the Dukuh Atas area. Dukuh Atas is a CBD (Central Business District) area or as it is known as the golden triangle which is the center of trade and services. The perspective of the community as users regarding the existence of a transit-oriented area (TOD) in the Upper Hamlet is something that must be considered.

This study uses a quantitative deductive approach with the unit of observation of the community as users in the transit-oriented area of Duku Atas. Measurement of perception and satisfaction was carried out by sampling in the form of random sampling and processed using a Likert scale as a data processing method.

The community as users agree and understand about the transit-oriented area and are satisfied with the existence of the Duku Atas transit-oriented area. The Duku Atas Transit Oriented Area has succeeded in making the community switch modes with a fairly high percentage rate.

Keywords: Community perception, TOD, Dukuh Atas, Transit Oriented Area, TOD
Area

